

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DAN PENENTUAN HARGA
JUAL PADA KOMUNITAS PENGRAJIN BAMBU DI JALUR 2 PALAPA,
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh:
Arya Ridzki Syaputra
19412076

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan penentuan harga jual pada komunitas pengrajin bambu di Jalur 2 Palapa, Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, pada penelitian ini penulis menggunakan metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi kursi bambu, meja bambu dan saung gazebo pada komunitas pengrajin bambu. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara) yaitu pemilik perusahaan langsung melalui pengamatan (*observation*) dan wawancara (*interview*). Objek dari penelitian ini adalah komunitas pengrajin bambu yang terletak di Jalur 2 Palapa, Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, penjualan saung gazebo, meja bambu dan kursi bambu berpotensi meningkat karena harga jual yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan harga yang ada di pasaran sehingga pelanggan akan lebih tertarik untuk membeli dan perusahaan mampu untuk mencapai laba sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan perhitungan akuntansi dan hanya mengikuti harga pasar dalam menentukan harga jual nya.

Kata kunci: harga pokok produksi, full costing.